

INTISARI

Kebutuhan transportasi sebagai sarana untuk memperlancar mobilitas arus orang dan barang semakin lama semakin dibutuhkan. Angkutan umum merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari sistem transportasi pada suatu wilayah. Pada saat ini kondisi transportasi di Daerah Istimewa Yogyakarta sangat memprihatinkan Oleh sebab itu diperlukan penanganan untuk memperbaiki kondisi dan pelayanan angkutan umum yaitu mengoperasikan angkutan umum perkotaan Trans Jogja dengan manajemen transportasi publik dengan prinsip buy the service system. mengganti sistem lama berbasis setoran menjadi sistem baru berbasis membeli pelayanan, sehingga operator akan dibayar sesuai layanan sedangkan sopir dan krew akan digaji bulanan. Dengan peralihan sistem tersebut diharapkan sarana angkutan perkotaan di Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi lebih baik dan teratur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik penumpang jalur 1A dan persepsi masyarakat terhadap pelayanan bus Trans Jogja.

Pengambilan data dilakukan di dalam bus Trans Jogja jalur 1A. Waktu pengambilan data dilakukan tiga hari yaitu Sabtu, Minggu dan Senin. Masing-masing pada pagi hari, siang dan sore hari. Data yang diambil yaitu profil penumpang(jenis kelamin, usia, asal domisili dan profesi penumpang), karakteristik perjalanan(tujuan melakukan perjalanan, tipe penumpang (captive user dan choice user), dan persepsi masyarakat terhadap pelayanan bus Trans Jogja serta data lain yang terkait dengan penelitian ini.

Dari hasil penelitian selama tiga hari didapat persentase rata-rata penumpang, untuk profil penumpang yang mendominasi penggunaan jasa Trans Jogja yaitu penumpang dengan jenis kelamin wanita sebesar 55,45%, penumpang berusia 16-25 tahun sebesar 53,40%, penumpang berdomisili di Yogyakarta sebesar 55,43%, penumpang berprofesi sebagai karyawan sebesar 29,36%, untuk karakteristik perjalanan, penumpang dengan tujuan pulang sebesar 35,86%, tipe penumpang Captive User sebesar 78,07%. Untuk persepsi masyarakat terhadap pelayanan trans jogja, masyarakat yang menyatakan puas terhadap operator halte sebesar 90,90%, pelayanan pramugara/i sebesar 82,86%, fasilitas halte 51,68%, sedangkan untuk persepsi masyarakat yang menyatakan tidak puas adalah terhadap jadwal keberangkatan yang masih sering terlambat lebih dari 5 menit sebesar 37,15% dan kapasitas halte yang belum cukup memuaskan penumpang.